

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manokwari adalah Ibu Kota Provinsi Papua Barat, Indonesia. Sebagai Provinsi baru tentu saja perubahan yang terjadi sangat drastis. Pembangunan di sektor perkantoran dan pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat. Sehingga semua perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi (kontraktor) berlomba untuk menjadi yang terbaik. Akan tetapi untuk menjadi yang terbaik tidaklah mudah, dimana perusahaan harus menghadapi tantangan tersebut dengan memperbaiki kinerja perusahaan dengan meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Namun hal tersebut tidak mudah, karena setiap perusahaan dibatasi oleh kendala – kendalanya, mengeksploitasi kendala dalam jangka pendek dan jangka panjang, kemudian menemukan cara untuk mengatasinya.

Adapun kendala yang muncul dapat dimulai dari pembebasan lahan, surat ijin, kapasitas alat berat, akses jalan menuju lokasi proyek, kemampuan tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan, Ketepatan waktu dalam pengiriman bahan atau barang dari Jawa ke Papua Barat, serta kualitas bahan baku yang tidak sesuai dikirim oleh *supplier* dapat menjadi kendala, sehingga sering kali dapat menyebabkan proyek tersebut menjadi sangat terlambat.

Dalam proses pekerjaan konstruksi tentu banyak terdapat masalah dan halangan yang berbeda antara satu proyek dan proyek lainnya. Hal ini memicu munculnya teori – teori yang lahir dari kondisi yang ada ini. Beberapa dari teori

ini bahkan diambil dari luar dunia konstruksi, namun dicoba untuk di implementasikan kedalam dunia konstruksi. *Theory of constraint* adalah salah satu dari sederetan teori tersebut dan berhasil digunakan dalam dunia industri. *Theory of constraint* adalah suatu teori yang memfokuskan perhatian manajer pada kendala yang memperlambat proses produksi (Blocher et al, 2000).

Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi gedung di Provinsi Papua Barat Kabupaten Manokwari dengan mendistribusikan kuisisioner kepada responden, dimana kuisisioner tahap pertama untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang terjadi dilapangan mulai dari awal pekejaan hingga proyek itu selesai dan kuisisioner tahap kedua untuk mengetahui solusi dari kendala – kendala yang terjadi dilapangan selama proyek itu berlangsung.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah, yaitu :

1. Kendala apa saja yang terjadi pada pembangunan konstruksi gedung di Kabupaten Manokwari?
2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh kontraktor dan subkontraktor terhadap kendala mutu, biaya, dan waktu?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penulisan, maka penyusun membatasi penulisan ini dengan:

1. Penelitian dilakukan pada proyek yang telah atau sedang dilaksanakan di Kabupaten Manokwari.
2. Apa saja yang menjadi kendala pada pembangunan konstruksi gedung di Kabupaten Manokwari.
3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh kontraktor dan subkontraktor terhadap kendala mutu, biaya, dan waktu.
4. Responden penelitian hanya kontraktor dan subkontraktor di kabupaten Manokwari.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam pembangunan konstruksi gedung di kabupaten Manokwari.
2. Mengetahui solusi yang dilakukan oleh kontraktor dan subkontraktor terhadap kendala mutu, biaya, dan waktu

1.5. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Menambah pengetahuan mengenai *Theory of Constraint* dalam mengatasi kendala – kendala dalam pembangunan konstruksi gedung di Kabupaten Manokwari.
3. Memberikan referensi bagi *owner*, kontraktor, subkontraktor, dan konsultan tentang kendala apa saja yang terjadi dalam pembangunan konstruksi gedung di kabupaten Manokwari.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis, judul tugas akhir “*Theory Of Constraint* Pada Pembangunan Konstruksi Gedung Di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat” belum pernah digunakan.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang pengertian umum proyek konstruksi, permasalahan umum proyek konstruksi, keterlambatan proyek konstruksi, pengertian *Theory Of Constraint*, dan semua hal – hal yang termasuk dalam pokok bahasan, serta faktor yang mempengaruhi kendala di Manokwari.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara penelitian yang dilaksanakan meliputi data penelitian, metode pengumpulan data, teknik pembuatan kuisisioner, teknik analisa data, metode pengolahan data, serta obyek dan waktu penelitian.

Bab IV: ANALISIS DATA

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang diperoleh.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil setelah melihat hasil dari data – data yang telah dianalisis serta memberikan saran atas hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai bahan pertimbangan.